

## **UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPAS DENGAN MEDIA WHEEL OF FORTUNE DI SD ISLAM**

**Rahmad Saleh<sup>1</sup>, Lakoni<sup>2</sup>, Raja Novriadi<sup>3</sup>, Siti Rohimah<sup>4</sup>, Wanda Syafitri<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>FITK Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

<sup>2</sup>FITK Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

<sup>3</sup>FITK Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

<sup>4</sup>FITK Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

<sup>5</sup>FITK Institut Agama Islam Abuya Salek Sarolangun

Alamat e-mail : [1rahmatsaleh@iaiabsasarolangun.ac.id](mailto:rahmatsaleh@iaiabsasarolangun.ac.id), Alamat e-mail:

[2lakonipribadiputra@iaiabsasarolangun.ac.id](mailto:lakonipribadiputra@iaiabsasarolangun.ac.id), Alamat e-mail :

[3rajanovriadi1234@gmail.com](mailto:rajanovriadi1234@gmail.com), Alamat e-mail : [4rohimahsitiiti@gmail.com](mailto:rohimahsitiiti@gmail.com),

Alamat e-mail : [5wandasyafitri654@gmail.com](mailto:wandasyafitri654@gmail.com),

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the extent to which the Wheel of Fortune media can improve the learning process of students at Al-Fattah Islamic Elementary School Payo Lebar Singkut. This study uses a qualitative approach, which will be implemented at Al-Fattah Islamic Elementary School Payo Lebar Singkut in the period of September 8 to October 22, 2025. The tools used to collect data are observation, surveys, and documentation. Data analysis techniques used include data collection, consolidation, processing, and extraction. The results of the study indicate that the use of Wheel of Fortune media in the learning process can assist teachers in carrying out their duties. The benefits of using this media can be seen from the increased enthusiasm and motivation of students in participating in the learning process. The increase in students' enthusiasm for learning is reflected in the values of the tasks they complete, with indicators including: students become more enthusiastic in learning, more active, feel happier, and do not feel bored in the learning process. Students also pay more attention to teachers and more easily remember the information presented.*

**Keywords:** Teacher effort, Interest in learning, Wheel of Fortune

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media *Wheel of Fortune* dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa di Sekolah Dasar Islam Al-Fattah Payo Lebar Singkut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang akan dilaksanakan di SD Islam Al-Fattah Payo Lebar Singkut pada periode 8 September hingga 22 Oktober 2025. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, survei, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang

digunakan meliputi pengumpulan, konsolidasi, pengolahan, dan ekstraksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wheel of Fortune* dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya. Manfaat dari penggunaan media ini dapat terlihat dari meningkatnya antusiasme dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar. Peningkatan semangat belajar siswa tercermin dalam nilai-nilai tugas yang mereka selesaikan, dengan indikator antara lain: siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, lebih aktif, merasa lebih senang, serta tidak merasa bosan dalam proses belajar. Siswa juga lebih memperhatikan guru dan lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan.

Kata Kunci: Upaya guru, Minat belajar, *Wheel of Fortune*.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan karena memberikan pengaruh besar, baik untuk masa kini maupun masa depan. Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai upaya seseorang untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mentalnya sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku. Pendidikan merupakan proses yang perlu dipelajari dan dipahami oleh setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperluas wawasan, menjadi lebih matang, dan mampu berpikir secara kritis. Selain itu, pendidikan tidak hanya terdiri atas materi pelajaran yang diberikan di sekolah, tetapi juga mencakup pembelajaran yang membantu kita menentukan arah dan pilihan dalam hidup. (Abdul, 2022)

Pendidikan tidak hanya dimanfaatkan untuk mentransfer pengetahuan atau membangun karakter, tetapi juga untuk mengembangkan keinginan, kebutuhan, dan keterampilan yang penting dalam menjalani kehidupan

sosial yang sehat. Dalam upaya mendukung perkembangan anak yang sehat, Prof. Zahrai Idris menyatakan bahwa pendidikan merupakan serangkaian interaksi komunikasi antara guru dan siswa, baik secara langsung maupun melalui media. Di sisi lain, Ahmad D. Marimba memandang pendidikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran oleh guru untuk mengembangkan tubuh dan jiwa siswa guna membentuk kepribadian yang baik. (Abdul, 2022)

Kemajuan teknologi membawa dampak pada dunia pendidikan, salah satunya adalah keharusan bagi guru untuk selalu beradaptasi agar dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Perkembangan ini dirancang untuk memperbaiki proses pembelajaran di lingkungan pendidikan dengan memanfaatkan beragam aplikasi teknologi sebagai alat bantu edukasi. Media berperan sebagai elemen utama yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran agar lebih efisien dan komprehensif. (Duwi, 2019)

Kemajuan teknologi saat ini memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendidikan. Dalam proses belajar, guru tidak harus lagi bergantung pada metode tradisional yang kurang efektif, seperti metode membaca yang membuat siswa menjadi pasif. Melalui penggunaan metode dan model pembelajaran yang lebih fleksibel, penyampaian materi dapat menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media didaktik, misalnya media *wheel of fortune*, sebagai sarana pembelajaran. Media ini dapat digunakan dalam mata pelajaran IPA, termasuk topik rantai makanan dan ekosistem. Namun, banyak guru yang masih mengajar dengan metode membaca saja karena menganggap materi tersebut sudah cukup informatif, padahal cara tersebut sering membuat siswa kesulitan memahami konsep. Dengan demikian, penggunaan media *wheel of fortune* dapat menjadi alternatif untuk menggantikan metode ceramah yang cenderung monoton.

Metode pembelajaran yang memanfaatkan media *wheel of fortune* memang memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah kebutuhan akan kreativitas dalam penggunaannya. Namun demikian, kekurangan tersebut juga dapat menjadi keunggulan karena media ini mampu meningkatkan serta mendukung proses pembelajaran. Penggunaan *wheel of fortune* menyediakan sistem belajar yang lebih kreatif, inovatif, dan mudah

diakses oleh siswa, baik di jenjang SD maupun SMA.

Hasil observasi awal pada 22 September 2025 di SD Islam Al-Fattah Payo Lebar Singkut, ditambah dengan wawancara bersama guru kelas V, menunjukkan bahwa metode ceramah masih menjadi pendekatan utama dalam pembelajaran. Dampaknya, hanya sebagian kecil siswa yang aktif selama proses belajar. Situasi ini terjadi karena guru hanya menyampaikan materi dari buku, sementara siswa cenderung pasif dengan hanya mendengarkan dan berdiskusi ringan.

Penggunaan media *wheel of fortune* diterapkan oleh guru dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam praktiknya, banyak guru masih mengandalkan metode ceramah karena dianggap sederhana dan tidak memerlukan persiapan yang rumit. Namun, metode ini memiliki kelemahan, seperti membuat siswa menjadi pasif, kurang peduli, dan mudah merasa bosan selama pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media roda keberuntungan menjadi alternatif yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran sains. (Helmiati, 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dilaksanakan di SD Islam

Al-Fattah Payo Lebar Singkut pada rentang waktu 8 September hingga 22 Oktober 2025. Data dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil observasi menunjukkan bahwa peneliti telah mengumpulkan informasi mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan memanfaatkan media *wheel of fortune* di SD Islam Al-Fattah Payo Lebar. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data digunakan untuk menginterpretasikan temuan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan guru IPA kelas V:



Gambar 1 Hasil penerapan Media Pembelajaran *wheel of fortune* pada Mata Pelajaran IPAS untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa

1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media interaktif *wheel of fortune* di kelas 5 mapel IPAS SD Islam Al-Fattah.

Dengan kemajuan zaman, peran guru dalam pembelajaran tidak lagi terbatas pada fungsi fasilitator semata. Guru juga harus mampu merancang aktivitas belajar yang bersifat konstruktif, menarik, dan jauh dari kesan monoton. Oleh sebab itu, pemilihan metode, strategi, dan materi pembelajaran harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas proses belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud.

Berdasarkan observasi, peneliti mencatat bahwa pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP. Kegiatan diawali dengan penjelasan materi melalui metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan media *wheel of fortune* yang relevan dengan materi. Media ini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pada tahap akhir,

dilakukan penutup yang merangkum materi untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, khususnya saat menerapkan media *wheel of fortune*, peneliti juga menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang mendukung jalannya kegiatan belajar. Strategi tersebut antara lain mendampingi siswa secara aktif, menyediakan aktivitas yang menarik, serta memberikan motivasi. Hal ini tampak jelas dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui penggunaan media *wheel of fortune*, seorang guru tidak cukup hanya memilih dan menerapkan media tersebut secara langsung. Peneliti juga perlu memanfaatkan kegiatan pembelajaran yang sudah ada, seperti memfasilitasi siswa agar lebih aktif, menciptakan aktivitas yang menarik, dan membangkitkan antusiasme siswa sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Agar suasana belajar lebih menarik dan tidak menegangkan, peneliti tetap menggunakan metode ceramah sebagai pendamping, meskipun media teknologi telah digunakan. Hal ini diperkuat oleh dokumentasi berupa foto-foto yang diambil selama proses pembelajaran.

## **2. Hasil penggunaan media *wheel of fortune* atau roda berputar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada pembelajaran IPAS**

### **kelas 5 di SD Islam Al-Fattah**

Penggunaan media *wheel of fortune* dalam pembelajaran IPAS di SD Islam Al-Fattah mampu meningkatkan kelancaran proses belajar. Dampaknya tampak pada meningkatnya antusiasme serta motivasi siswa selama mengikuti pembelajaran IPAS.

Hal ini menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan guru, khususnya guru IPAS, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya tersebut tidak terlepas dari pemanfaatan media pembelajaran yang mampu memperkuat proses belajar. Salah satu media yang digunakan adalah roda keberuntungan, yang diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD Islam Al-Fattah.

Penggunaan media pembelajaran berupa *wheel of fortune* membuat siswa lebih aktif dan efektif dalam mengikuti kegiatan belajar. Media tersebut sangat berperan dalam meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung, terutama dalam kelas IPAS.

### **Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijabarkan, diperoleh dua poin utama sebagai berikut: a) Pendekatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada kelas IPAS di SD Islam Al-Fattah melalui pemanfaatan media *wheel of fortune*; b) Hasil

pemanfaatan media *wheel of fortune* pada kelas IPAS di SD Islam Al-Fattah.

**1. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 pada pembelajaran IPAS melalui media *whell of fortune* atau roda berputar di SD Islam Al-Fattah.**

Media pendidikan memegang peran yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, sebab keberadaannya memberikan pengaruh yang nyata terhadap kualitas pembelajaran. Pemanfaatan media mampu mempererat interaksi guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Di samping itu, media turut membantu siswa memahami materi ajar dengan lebih baik.

Guru atau pendidik dapat memaksimalkan proses belajar dengan memilih metode pengajaran yang sesuai agar siswa mampu meraih tujuan pendidikan. Media pendidikan sendiri memiliki berbagai bentuk, mulai dari audio, visual hingga audiovisual. Dalam pemilihannya, guru perlu memperhatikan efektivitas media tersebut terhadap keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Islam Al-Fattah, diketahui bahwa guru melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media *wheel of fortune* dalam pembelajaran IPAS. Menurut Bu Elly Kusniati, guru

IPAS kelas 5, penggunaan media tersebut terbukti membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Dari hasil penelitian peneliti di SD Islam Al-Fattah terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *wheel of fortune* untuk meningkatkan motivasi siswa pada kelas IPAS, diketahui bahwa guru menerapkan beberapa strategi dalam penggunaan media tersebut. Adapun strategi-strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membuat RPP
2. Mempersiapkan perangkat atau media yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
3. Menjelaskan materi terlebih dahulu kepada murid terkait pemahaman materi yang disampaikan
4. Setelah menyampaikan materi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka.
5. Setelah sesi tanya jawab mengenai pemahaman siswa, guru menampilkan permainan *wheel of fortune* atau roda berputar yang telah disiapkan dan relevan dengan materi pembelajaran.
6. Setelah seluruh siswa selesai mengikuti permainan, guru melakukan refleksi, memberikan penguatan, serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tahapan tersebut sejalan dengan keterangan siswa yang menyatakan bahwa saat menggunakan *wheel of fortune*, guru tidak serta-merta menyuguhkan permainan. Guru tetap memberikan pemaparan materi secara lengkap dan mengecek pemahaman siswa melalui pertanyaan. Penerapan media pembelajaran menjadi salah satu cara kreatif dan inovatif bagi guru untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik. (Daniyati, 2022)

## **2. Hasil penggunaan media *wheel of fortune* atau roda berputar pada pembelajaran IPAS kelas 5 di SD Islam Al-Fattah**

Berdasarkan temuan di lapangan, pemanfaatan media *wheel of fortune* atau roda putar pada pembelajaran IPAS kelas 5 di SD Islam Al-Fattah terbukti menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses belajar. Penggunaan media tersebut berpengaruh terhadap respons siswa dan mampu meningkatkan perhatian mereka selama pembelajaran, sehingga pada akhirnya turut menumbuhkan motivasi belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Islam Al-Fattah, terlihat bahwa siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi serta memberikan pertanyaan atau kuis melalui media *wheel of fortune*,

siswa mampu menjawab dengan baik dan menunjukkan antusiasme. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran—khususnya pada mata pelajaran IPAS meningkat. Peningkatan minat belajar ini juga tercermin dari hasil tugas yang diperoleh siswa serta beberapa indikator lainnya, sebagai berikut:

- 1) Antusiasme siswa dalam mengikuti proses belajar meningkat.
- 2) Aktivitas belajar berjalan lebih interaktif, dan suasana kelas menjadi lebih hidup.
- 3) Pembelajaran dengan media roda berputar, khususnya pada mata pelajaran IPAS, membuat siswa merasa lebih gembira dan tidak jemu.
- 4) Siswa menjadi lebih fokus ketika guru menjelaskan materi.
- 5) Materi yang disampaikan guru lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa, sehingga mereka mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *wheel of fortune* pada mata pelajaran IPA kelas 5 di SD Islam Al-Fattah sangat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran. Media ini menjadikan pembelajaran lebih efektif, ditunjukkan oleh partisipasi siswa yang meningkat serta capaian nilai tugas yang memuaskan. Penelitian ini juga memberi keuntungan bagi guru, yaitu kemampuan untuk menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik

dan menyenangkan.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pemanfaatan media *wheel of fortune* atau roda berputar di SD Islam Al-Fattah menjadi salah satu pendekatan kreatif dan inovatif yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS. Penggunaan media ini mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik.
2. Penggunaan media *wheel of fortune* pada pembelajaran IPAS kelas V di SD Islam Al-Fattah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari pencapaian nilai tugas dan berbagai indikator lainnya, seperti meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan mereka yang lebih aktif, perhatian yang lebih besar terhadap penjelasan guru, serta kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan apresiasi kepada seluruh guru di SD Islam Al-Fattah, terutama guru mata pelajaran IPAS, atas dukungan, motivasi, dan kerja sama yang diberikan selama proses observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Peran serta mereka

sangat membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para siswa yang telah berpartisipasi secara aktif, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan valid. Antusiasme dan keterlibatan mereka menjadi bagian penting dari keberhasilan penelitian ini.

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan media pembelajaran interaktif dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **F. REKOMENDASI**

- Disarankan agar guru memanfaatkan dan mengembangkan media *wheel of fortune* sebagai variasi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- Sebaiknya SDI Islam Al-Fattah memberikan dukungan fasilitas dan kesempatan pelatihan kepada guru agar inovasi media pembelajaran dapat terus berkembang.
- Siswa diharapkan tetap berpartisipasi secara aktif dan bersemangat saat mengikuti kegiatan belajar yang menggunakan media interaktif.
- **Peneliti selanjutnya** dapat mengembangkan penelitian ini pada jenjang atau mata pelajaran lain untuk melihat efektivitas media secara lebih luas.

**G. DAFTAR PUSTAKA**

- Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." Al Urwatul Wutsaa: Kajian Pendidikan Islam 2, no. 1 (2022): 1-8.
- Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran," *Educational Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>
- Bayu Aji Pangestu, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan," Seminar Nasional Pendidikan, 2017, 121–26, <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Bayu-Aji-Pangestu.pdf>.
- Daniyati et al, "Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta."
- Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd, Dr. Agus Jayadi, M.Pd, Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd, Syafrimen, M.Ed, *Strategi Pembelajaran*. (EDU PUSTAKA, 2019).
- Duwi Retnaningsih, "Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0., no. September (2019): 23–30.
- Erma reszkiyuliani Marzuki dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Muatan IPA pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Takalar". 2023.
- Fachrurrazi, "PEmanfaatan Dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran
- Helmiati, "Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download," Aswaja Pressindo (2012), <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>.
- Helmiati, "Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download."
- Hamid Patilima. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990), 177.

Sugiyono. *Metode Penelitian*

*Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

325.

Septi Nurfadhillah et al., "Peranan

Media Pembelajaran Dalam

Meningkatkan Minat Belajar

Siswa SD Negeri Kohod lii,"

*PENSA : Jurnal Pendidikan Dan*

*Ilmu Sosial* 3, no. 2 2021: 243-

55,

[https://ejournal.stitpn.ac.id/index](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa)

.php/pensa.

Wawancara besama Ibu Elly Kusniati.

Selaku wali kelas 5 di SD Islam

AL-Fattah, pada tanggal 9

Oktober 2025 di ruang guru

pukul 10.30